

BAB III

METODE KERJA

3.1 Waktu dan Tempat

Mahasiswa melakukan proses pembelajaran studi independen secara *online* yang dilakukan menggunakan aplikasi *zoom* dan *google meet*, mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran kelas dari rumah masing-masing. Waktu pelaksanaan studi independen dilakukan selama 5 bulan terhitung mulai tanggal 28 Februari 2022 hingga 29 Juli 2022, dengan waktu 2 minggu pembelajaran mandiri, 6 minggu pembelajaran kelas, dan 8 minggu mengerjakan proyek yang diberikan dari Generasi Gigih.

3.2 Alat dan Bahan

Penulis menggunakan beberapa *tools*, pertama penulis menggunakan *google form* untuk mengumpulkan data dengan metode survei, kedua penulis menggunakan *google spreadsheet* yang digunakan untuk membersihkan data. Ketiga *google docs* yang digunakan untuk membuat gambaran *dashboard*. Keempat *google data studio* untuk membuat halaman *dashboard*.

3.3 Metode dan Proses Kerja

Setelah proses pembelajaran selesai, tim Generasi Gigih melaksanakan kegiatan *capstone project* untuk menerapkan ilmu yang sudah dipelajari. Tim generasi gigih membagi peserta menjadi beberapa tim dengan jumlah anggota 5 orang untuk setiap kelompok, Pertama tim menentukan topik literasi digital dan dengan objek mahasiswa, sehingga tim meneliti tingkat literasi digital mahasiswa. Selanjutnya tim membuat proposal untuk mendeskripsikan dan menjelaskan rencana proyek yang disetujui oleh mentor. Setelah proposal disetujui oleh mentor, tim mengumpulkan data dengan membuat kuesioner menggunakan *google form* untuk mendapatkan data literasi digital pada mahasiswa, tim menyebarkan kuesioner selama 8 hari melalui media sosial yaitu *Whatsapp* ke beberapa grup mahasiswa dari masing-masing anggota tim. Setelah mendapatkan data, tim melakukan pembersihan data atau *cleaning data* menggunakan *google spreadsheet* untuk memperbaiki nama universitas dan melakukan rata-rata nilai berdasarkan tujuh aspek yang diberikan, selanjutnya memasukan data kedalam *google data studio* untuk ditampilkan dalam bentuk *dashboard* , dan melakukan analisa

berdasarkan data yang ada dalam *dashboard*, pada aspek berfikir kritis memiliki nilai dibawah 3 lebih banyak dibandingkan dengan aspek lainnya, sehingga aspek berfikir kritis menjadi tujuan utama untuk ditingkatkan karena berfikir kritis menjadi salah satu aspek yang memiliki dampak yang besar seperti penjelasan pada teori dasar pendukung tentang pentingnya memiliki pola berfikir kritis. Selanjutnya penulis memasukan link *dashboard* ke blog agar *dashboard* dapat diakses oleh masyarakat umum.



Gambar 3. 1 Diagram Alir Proses Kerja